ABSTRAK

Nama : Devian Ahmad Khairuman
Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota
Judul : Penentuan Alternatif Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) di Metropolitan Bandung Raya
Pembimbing : Akhmad Setiobudi

Sampah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Sampah menyebabkan pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan bibit penyakit. Dalam hal ini diperlukan pengelolaan sampah untuk mengurangi penimbunan sampah yang berlebih dan tak terkendali serta mengurangi dampak negatif tadi. Wilayah metropolitan Indonesia yang salah satu nya memiliki produksi sampah terbesar adalah Metropolitan Bandung Raya (MBR) yaitu sebesar 5.821 ton/hari. MBR sebelumnya hanya memiliki satu TPA yaitu Sarimukti. Pertumbuhan penduduk warga MBR yang cukup tinggi membuat TPA Sarimukti tidak dapat lagi menampung seluruh sampah yang dihasilkan. Maka dari itu perlunya penambahan TPA baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menentukan alternatif lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah MBR. Untuk mencapai alternatif lokasi TPA seluruh wilayah MBR disortir berdasarkan tiga tahapan, yaitu analisis kriteria regional, penyisih, ketersediaan lahan, dan penentuan lokasi terpendek. Hasil menunjukkan bahwa TPA layak dibangun di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci: Sampah, TPA, Metropolitan Bandung Raya

itenas library

ABSTRACT

Name : *Devian Ahmad Khairuman*
Study Program : *Urban and Regional Planning*
Title : *Determination of Alternative Locations for Waste Final Processing on Metropolitan Bandung Raya*
Counsellor : *Akhmad Setiobudi*

Garbage is something that cannot be separated from human life today. Garbage causes environmental pollution that can cause germs. In this case, waste management is needed to reduce excessive and uncontrolled landfill waste and reduce the negative impacts. The metropolitan area in Indonesia, one of which has the largest waste production is the Metropolitan Bandung Raya (MBR), which is 5,821 tons/day. MBR previously only had one TPA, Sarimukti. The high population growth of MBR residents has made Sarimukti TPA unable to collect all the waste generated. Therefore the addition of new TPA is needed to overcome these problems, namely by this research. This study aims to determine the alternative location of the MBR Garbage TPA. To achieve an alternative TPA location, the entire MBR area was sorted by three stages, namely regional criteria analysis, exclusion criteria analysis, land availability analysis, and shortest location determination. The results show that TPA is feasible to be built in the area of Kabupaten Bandung Barat.

Keywords: Garbage, TPA, Metropolitan Bandung Raya

itenas library